

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024” adalah sebagai berikut:

1. Diketahui frekuensi karakteristik responden post operasi fraktur femur sebanyak 33, dengan rata-rata usia responden adalah 16-25 tahun dengan usia paling muda 10 tahun dan usia paling tua 72 tahun. Jenis kelamin responden terbanyak adalah laki-laki 26 orang (78,8%) dan Pendidikan responden didapatkan hasil paling banyak yaitu SMA 15 orang (45,5%).
2. Diketahui frekuensi dukungan keluarga sebanyak 23 (69,7%) responden dengan dukungan keluarga yang baik, dan sebanyak 10 (30,3%) responden mempunyai dukungan keluarga yang tidak baik.
3. Diketahui frekuensi mobilisasi dini sebanyak 23 (69,7%) responden dengan mobilisasi dini secara mandiri, dan sebanyak 10 (30,3%) responden melakukan mobilisasi dini secara tidak mandiri.
4. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada responden *post* operasi fraktur femur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024, dengan uji statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai ( $p$ -value = 0,000 ( $p < 0,05$ ), OR 95% 42,000 (5,029-350,7) artinya responden dengan dukungan keluarga baik memiliki peluang 42 kali untuk melakukan mobilisasi secara mandiri dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan keluarga baik.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung**

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan asuhan keperawatan kepada pasien post operasi fraktur dalam upaya meningkatkan

motivasi pasien dengan melibatkan peran dukungan keluarga dalam melakukan mobilisasi dini post operasi. Peneliti menyarankan bahwa sebaiknya Rumah Sakit dapat melakukan edukasi kepada keluarga tentang pentingnya dukungan keluarga sebagai upaya untuk meningkatkan kesembuhan pasien dengan memotivasi pasien untuk melakukan mobilisasi dini post operasi.

## **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi dan data bagi mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian lain tentang hubungan dukungan keluarga dengan mobilisasi dini pada pasien post operasi. Peneliti menyarankan hendaknya lembaga pendidikan lebih meningkatkan informasi agar dapat memberikan kontribusi pemikiran dan meningkatkan bahan acuan atau buku lainnya terkait hubungan dukungan keluarga pada pasien post operasi.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi mobilisasi dini pada pasien post operasi seperti dukungan keluarga dan faktor yang ditemukan lainnya seperti usia, pendidikan dan jenis kelamin. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan desain penelitian dengan membandingkan responden yang diberikan edukasi dukungan keluarga dengan responden yang tidak diberikan edukasi dukungan keluarga. Peneliti menyarankan memperbanyak jumlah sampel dalam penelitian agar meningkatkan tingkat keberhasilan berdasarkan karakteristik responden.